

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III ini peneliti akan memaparkan langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan. Mulai dari mencari data-data, kritik sumber, analisis, dan metode penelitian. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian yang berjudul “Perkembangan Surat Kabar Dalam Pusaran Politik (Kajian-Kajian Surat Kabar Sinar Harapan pada tahun 1961-1986)”, yaitu metode *historis*. Pengertian metode *historis* menurut Gottschalk adalah proses dalam menguji dan juga menganalisis secara kritis pada rekaman dan peninggalan di masa yang lampau (Gottschalk, 2008, hlm. 39). Sedangkan menurut Ismaun (2005, hlm. 36) metode sejarah ialah sebuah cara atau proses yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis secara kritis terhadap rekaman dan bukti peninggalan pada masa lalu. Mengutip samsuddin (2007, hlm. 15) mendefinisikan bahwa metode sejarah merupakan sebuah cara mengenai bagaimana kita mengetahui terjadinya suatu peristiwa yang dianggap bersejarah. Merujuk pada beberapa ungkapan mengenai metode sejarah, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode sejarah merupakan suatu cara atau proses yang harus dilalui oleh setiap sejarawan guna mendapatkan jejak suatu peristiwa sejarah. Selain itu peneliti pula berpendapat bahwa dalam melakukan metode sejarah diperlukannya proses analisis secara kritis agar mampu merekonstruksi setiap peristiwa yang terjadi di masa lalu serta mampu mnuangkan hasil analisis ataupun penelitiannya melalui sebuah penelitian sejarah.

Menurut Ismaun (2005, hlm. 34), metode sejarah terdiri dari empat langkah penting sebagai berikut :

1. *Heuristik*, yaitu pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan dengan penelitian (Ismaun, 2005, hlm. 49). Secara sederhana, sumber-sumber sejarah itu dapat berupa: benda, tertulis dan lisan. Selain itu, dapat dikategorikan pada sumber primer dan sekunder.
2. *Kritik*, ialah proses verifikasi atau pemilihan sumber yang (Ismaun, 2005, hlm. 50). Dalam tahap kritik ini ada dua tahap yang perlu dilalui yaitu, kritik eksternal dan juga kritik internal, kedua aspek tersebut dilakukan untuk dapat mendapatkan sumber sejarah yang cenderung kredibel dan ontektik dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Historiografi*, merupakan sebuah proses dalam penyusunan hasil dari sebuah penelitian yang telah peneliti peroleh sehingga menjadi suatu karya yang sejalan dengan fakta yang ditemukan, biasanya jika seorang mahasiswa sarjana melakukan metode sejarah pada penelitiannya akan dituangkan ke dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi, hal tersebut diperoleh agar dapat dipertanggungjawabkannya suatu karya ilmiah. Ditahap ini, peneliti mencoba menjabarkan analisis penelitian yang berjudul “Perkembangan Surat Kabar dalam Pusaran Politik: Kajian Surat Kabar Sinar Harapan pada tahun 1961-1986)” dalam bentuk tulisan sejarah.

### **3.1 Persiapan Penelitian**

Sebelum melangkah ke dalam pengerjaan metode penelitian sejarah, alangkah baiknya setiap peneliti melakukan persiapan terdahulu. Dalam konteks ini peneliti melakukan persiapan penelitian guna memnuhi syarat utama sebagai peneliti dengan melakukan proses pertama yaitu mempersiapkan tahap-tahap apa saja yang mesti dilalui. Tahapan ini dilakukan tidak secara sembarangan, beberapa Langkah yang harus dilalui diantaranya ialah tahap menentukan serta mengajukan topik mengenai penelitian yang akan dibahas, kedua, Menyusun rancangan sebuah penelitian, dan tahap terakhir yaitu dengan melakukan bimbingan. Melalui tahapan ini peneliti dapat mengilustrasikan mengenai perjalanan pencarian sumber sebelum penelitian.

#### **3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik**

Mata kuliah Sejarah Revolusi Indonesia yang diajarkan oleh Bapak Andi Suwirta, M. Hum pada semester tujuh (7) menjadi titik awal ketertarikan peneliti dalam menentukan topik yang akan peneliti tulis. Dalam mata kuliah tersebut, beliau menjelaskan secara historis dinamika revolusi yang terjadi di Indonesia. Beliau ketika menjelaskan sejarah tersebut dominan dalam sudut pandang surat kabar. Tidak heran, karena sebagian karya beliau mengenai keterlibatan surat kabar dalam sejarah. Seperti yang sering disinggung ketika pembelajaran dengan beliau berlangsung.

Bapak Andi Suwirta, M. Hum dalam kelas menjelaskan salah satu buku wajib di mata perkuliahan yaitu buku milik beliau yang berjudul “Revolusi Indonesia dalam *News and Views*”. Berbagai surat kabar beliau tuliskan dalam buku tersebut. Bahasannya memuat dari zaman pergerakan hingga masa revolusi Indonesia. Dari penjelasan tentang pers Medan Prijaji yang merupakan pers bumiputera pertama hingga pembahasan pers “Republiken” yang menyuarakan kepentingan, kemerdekaan, dan eksistensi negara RI seperti surat kabar Gelora Rakjat (Bogor), Lasjkar (Solo), Api Rakjat (Madiun), dan Waspada (Medan). Hal ini yang membuat peneliti mencari tahu surat kabar lain yang kelak dijadikan judul skripsi peneliti.

Ketika diawal peneliti mengikuti perkuliahan dengan mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI) pada tingkat 4 atau semester 7, peneliti ditanya oleh salah satu dosen yakni Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. Peneliti mengajukan beberapa judul dan hasilnya, tema mengenai surat kabar Sinar Harapan yang disetujui oleh beliau.

Perihal judul mengalami beberapa kali perubahan hingga pada akhirnya disetujui oleh dua pembimbing peneliti dengan judul sebagai berikut: “Perkembangan Surat Kabar dalam Pusaran Politik: Kajian-Kajian Surat Kabar Sinar Harapan 1961 - 1986”.

### **3.1.2 Penyusunan Rancangan**

Dalam penyusunan rancangan, sebelumnya peneliti harus menyelesaikan penyusunan proposal penelitian agar dapat mendaftarkan ke TPPS atau Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi. Pada tanggal 15 Maret 2019, peneliti mendaftarkan proposal judul “Perkembangan Surat Kabar dalam Pusaran Politik: Kajian-Kajian Surat Kabar Sinar Harapan 1961 – 1986”, dan pada tanggal 22 Maret tahun 2019 akhirnya peneliti dapat melakukan seminar proposal penelitian.

Selama kegiatan seminar berlangsung, peneliti mendapatkan beberapa masukan dan pertanyaan seputar judul yang peneliti akan tulis. Calon dosen pembimbing I, Dra. Murdiah Winarti, M.Hum dan calon dosen pembimbing II, Dr. Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hum memberikan saran dan masukan terhadap judul peneliti. Contohnya calon pembimbing II memberikan masukan tentang judul penelitian difokuskan pada Kajian-Kajian Surat Kabar Sinar Harapan. Setelah berlangsungnya ujian proposal hingga selesai, barulah keluar sebuah surat

keputusan dari Dekan FPIPS UPI, perihal dengan daftar mahasiswa dan calon dosen yang akan membimbing mahasiswa yang bersangkutan. Dengan dikeluarkannya SK, maka telah ditentukannya nama penelitian dan juga dosen yang akan membimbing skripsi peneliti secara sah.

### **3.1.3 Bimbingan Dosen**

Bimbingan dengan dosen adalah kegiatan berkonsultasi antara mahasiswa peneliti dengan kedua dosen pembimbing tentang kendala dan masalah yang didapat dalam penelitian. Dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh TPPS sebelumnya tersebut adalah sama-sama memiliki andil yang besar dalam membantu peneliti dalam menyusun skripsi yang berkenaan dengan surat kabar ini. Proses bimbingan merupakan cara yang mesti ditempuh oleh peneliti dalam proses penulisan skripsi ini. Bimbingan tersebut mencakup beberapa masukan serta saran dari para pembimbing I dan II dalam menghadapi hambatan dan masalah yang ada. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan merupakan pekerjaan yang harus dijalankan untuk menyelesaikan suatu karya tulis yang baik.

Setiap peneliti akan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yang ke I maupun dosen pembimbing yang ke II, peneliti diharuskan membuat janji dengan dosen dahulu media aplikasi *WhatsApp* dengan sopan dalam berkomunikasi dengan pihak dosen untuk senantiasa mengetahui kesibukan lain dosen sebagai pembimbing. proses dosen dalam membimbing, pertama kali dilaksanakan pada 30 Desember tahun 2019 bersama dosen pembimbing Dr. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum. Di sini peneliti mendapat masukan tentang penulisan skripsi dan isi penelitian yang diperkuat dan memperbaiki redaksi judul. Kedua pembimbing tersebut juga terus mengingatkan peneliti tentang sumber-sumber penelitian.

Mengenai jadwal bimbingan, kedua pembimbing peneliti terbuka. Pembimbing I peneliti yakni Dra. Murdiah Winarti, M.Hum sekaligus Ketua Departemen Pendidikan Sejarah, selalu ada di Departemen Pendidikan Sejarah, begitupun pembimbing II peneliti yang merupakan Sekretaris Jurusan. Sehingga peneliti tidak begitu susah untuk bertemu. Kedua dosen pembimbing mendukung penuh peneliti untuk menyelesaikan penelitian secepatnya. Namun, seiring perkembangan Covid-19 di Indonesia, proses bimbingan peneliti mengalami

kesulitan. Bimbingan yang biasanya dilakukan secara tatap muka, sekarang harus dilakukan daring sesuai instruksi pemerintah. Meski harus diakui, peneliti sendiri juga kerap menunda pengerjaannya. Dikarenakan, peneliti belum mampu mengatur waktu dengan baik dan kerap kebingungan harus diawali menulis apa dahulu.

## **3.2 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian merupakan tahap selanjutnya setelah tahap rancangan dan persiapan penelitian. Saat menulis penelitian skripsi ini, peneliti melakukan empat tahap penelitian, yang akan diperkenalkan pada bagian seperti berikut:

### **3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)**

Ditahap heuristik atau pengumpulan sumber, peneliti mencari sumber atau data-data berupa buku, koran, jurnal, artikel, *e-book*, dan dokumen lain yang menunjang peneliti dalam penelitian yang berjudul “Perkembangan Surat Kabar dalam Pusaran Politik: Kajian-Kajian Surat Kabar Sinar Harapan 1961 - 1986”.

Beberapa perpustakaan yang telah dikunjungi peneliti adalah Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan Batoe Api dan Perpustakaan Nasional. Di samping perpustakaan fisik, peneliti membuka perpustakaan digital seperti *repository* UPI, UNY, USU, dan UIN Sunan Gunung Djati. Sumber atau data yang terkumpul juga tidak lepas dari koleksi pribadi, situs penyedia jurnal online gratis dan toko buku. Setelah data sudah terkumpulkan, selanjutnya yaitu adalah membaca, lalu peneliti mencoba mencatat serta menyimpannya dalam bentuk *softfile* sebagai sumber tertulis yang sudah diperoleh, serta fotokopi dokumen yang dianggap sangat dibutuhkan dan relevan dengan pertanyaan padapenelitian. Selain sumber literatur Indonesia, peneliti juga memperoleh literatur Inggris. Sumber berbahasa asing tersebut terlebih dahulu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar mudah dipahami isinya oleh peneliti.

Peneliti menjelaskan mengenai penemuan beberapa sumber yang sudah diperoleh sebagai berikut: a) Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Di Perpustakaan ini, peneliti mendapatkan beberapa sumber literatur, antara lain beberapa skripsi dan juga buku. b) Perpustakaan Nasional Indonesia. Penulis melakukan penelusuran sumber primer, penulis mendapatkan sumber primer surat kabar Sinar Harapan dari tahun 1960-1986 dalam bentuk PhotoCopy langsung dari

Perpustakaan Nasional pada tanggal 27 Maret 2019. c) Perpustakaan Batoe Api. Penulis melakukan penelusuran untuk mencari buku-buku yang membahas tentang pers di masa Demokrasi Terpimpin hingga masa Orde Baru. Ada beberapa sumber yang didapat yaitu buku Ahmad Zaini Abar yang berjudul *1966-1974 Kisah Pers Indonesia*, serta buku dari Taufik yang berjudul *Sejarah dan Perkembangan Pers di Indonesia*. d) Selain perpustakaan, penulis juga menggunakan media dari internet untuk mengumpulkan beberapa sumber untuk penelitian. Hal yang demikian dilakukan karena penulis beranggapan bahwasanya di era ini media internet sangat membantu dalam pencarian banyaknya sumber informasi dan dapat diakses dengan mudah melalui media dari internet. Adapun sumber penelitian yang penulis dapatkan dalam media internet yaitu, jurnal-jurnal yang diperlukan seperti “Pers Pancasila Kehidupan Pers pada Masa Orde Baru (Tahun 1978 Tahun 1993)” jurnal karya Arfandianto, Jurnal Dinamika Hukum “Pasang Surut Kebebasan Pers di Indonesia” karya Satrio Saptohadi, Jurnal karya Andi Suwirta “Suara dari Dua Kota: Revolusi Indonesia dalam Pandangan Surat Kabar Merdeka (Jakarta) dan Kedaulatan Rakjat” dan “Dinamika Kehidupan Pers di Indonesia pada Tahun 1950-1965: Antara Kebebasan dan Tanggung Jawab Nasional”.

a) Sumber-sumber pendukung lainnya berasal dari koleksi pribadi.

### **3.2.1 Kritik Sumber**

Tahap yang selanjutnya ialah kritik sumber, peneliti mencoba menguji sumber yang didapatkan untuk menentukan validasi dan kredibilitasnya agar mampu digunakan dalam penelitian yang hendak dilakukan, serta proses pengklasifikasian serta pemilihan bukti berupa sumber yang diperoleh. Tahap kritik adalah tahap mengevaluasi sumber daya yang diperoleh dari buku, jurnal, koran, atau dokumen lain dalam perspektif isi serta tampilan dari sumber untuk mendapatkan fakta serta data yang sangat valid dan reliabel.

#### **3.2.1.1 Kritik Eksternal**

Pertama-tama, peneliti membuat kritik eksternal pada sumber daya yang sudah diperoleh ditahap heuristik yang sebelumnya. Peneliti memilih buku yang akan dipergunakan dengan memperhatikan apakah sumber tersebut berkaitan dengan masalah yang diteliti. Nama penulis, tahun terbit, tempat dan penerbit, dan

apakah buku sudah direvisi. Artinya, sebelum mengkritik konten sumber, periksa dulu faktor-faktor eksternalnya. Pada tahap ini bertujuan agar dapat meminimalisir unsur subjektif yang terkandung dalam sumber sejarah. Begitupun termasuk diantaranya koran, artikel ilmiah baik itu berupa jurnal maupun artikel saja, atau bahkan dokumen sekalipun yang telah ditemukan oleh peneliti. Hal ini penting untuk dilakukan guna mengetahui bahwa sumber yang dipakai lebih kuat dan dapat di pertanggungjawabkan.

Dalam tahap ini, peneliti mesti mengakui bahwa sumber didominasi oleh sumber sekunder, karena untuk mendapatkan sumber primer sezaman sangat sulit didapatkan. Untuk itu peneliti ikut menyertakan sumber sekunder berupa buku-buku yang senantiasanya dapat menunjang penelitian serta relevan dengan perkembangan Surat Kabar. Beberapa sumber koran peneliti dapatkan. Sumber buku peneliti bedakan menjadi dua, yakni buku cetak dan buku elektronik. Pada kategori *e-book*, peneliti melakukan kritik dari latar belakang peneliti buku hingga tahun buku itu diterbitkan.

Kritik latar belakang peneliti bertujuan untuk memahami asal muasal peneliti dan jejak masa lalu dalam penciptaannya, khususnya karya yang berkaitan dengan tema skripsi. Apakah peneliti merupakan seorang sejarawan atau bukan, pernah hidup pada masa tersebut atau tidak, maupun lain-lain. Hal ini untuk meminimalkan subjektivitas dalam penelitian. Pada tahap kritik eksternal terhadap buku fisik, semula peneliti melakukan kritik terhadap latar belakang penulis buku serta tahun diterbitkannya, peneliti melakukan identifikasi pula jenis kertas yang dipakai, apakah sesuai dengan tahun diterbitkan atau tidak. Lalu, dilihat juga sampul bukunya apakah asli atau hanya fotokopi. Dalam hal tahun penerbitan, semakin baru buku tersebut, semakin dapat digunakan sebagai buku sumber. Artinya informasi dalam buku telah diperbarui untuk menyempurnakan permasalahan. Terlebih, buku tersebut merupakan bahan referensi yang sering digunakan untuk topik serupa. Buku – buku elektronik yang layak bagi peneliti ialah buku di atas tahun 2000-an untuk digunakan sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini.

Pada Surat Kabar *Sinar Harapan* terbitan tahun 70an yang penulis dapatkan di Perpustakaan Nasional Indonesia. Penulis mengecek keaslian dari surat kabar tersebut untuk dapat menguji autentisitasnya, penulis juga menguji kesesuaian pada

ejaan-ejaan yang terdapat dalam surat kabar dengan periode dan tahun terbit serta hasilnya ternyata sesuai dengan ejaan yang dipergunakan pada tahun tersebut. Dengan hal yang demikian otentisitas dari sumber surat kabar tersebut dapat untuk dipertanggungjawabkan.

Selain pada sumber primer, penulis menggunakan beberapa buku guna untuk mendukung pada penelitian yang penulis sedang lakukan. Sumber buku yang dapat digunakan ialah buku Ahmad Zaini Abar yang berjudul *1966-1974 Kisah Pers Indonesia*, serta buku dari Taufik yang berjudul *Sejarah dan Perkembangan Pers di Indonesia* dan buku Pembredelan Pers di Indonesia yang ditulis oleh Edward Cecil Smith. Dari hasil kritik eksternal, penulis menyimpulkan bahwa sumber-sumber yang disebutkan tadi dapat dipakai dalam penelitian ini. Meskipun masih ada beberapa kekurangan, namun sumber tersebut dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi penelitian skripsi ini.

Sekian kritik eksternal yang penulis lakukan. Dalam pengujian tersebut, dilakukan pada autentisitas serta integritas dari sumber yang telah terkumpulkan. Berdasarkan dengan kritik eksternal yang telah peneliti lakukan, maka dari itu semua sumber yang digunakan sebagai sumber primer dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya dalam keintegritasannya.

### **3.2.1.2 Kritik Internal**

Ditahap yang selanjutnya ialah kritik internal yaitu peneliti membaca semua materi tersedia yang didapatkan dalam fase heuristik, lalu evaluasi sumber yang selanjutnya peneliti membandingkannya dengan sumber-sumber lain. Tahapan kedua ialah kritik internal. Kritik internal adalah kebalikan dari tahapan sebelumnya yaitu kritik eksternal. Kritik internal merupakan penilaian terhadap segala aspek “dalam”, yaitu isi dari sumber sejarah setelah sebelumnya disaring melalui kritik eksternal (Sjamsuddin, 2007, hlm.143). Dengan kata lain, kritik internal bermaksud melihat seberapa kredibelnya sumber serta mempertanyakan isi dan kapabilitas, tanggung jawab serta moral penulis tersebut. Mengevaluasi substansi dengan membandingkan atau menyertakan kesaksian dari sumber pembanding lainnya. Penilaian internal dengan mempertanyakan berbagai hal

tersebut. Kemudian kumpulkan fakta sejarah dengan merumuskan data diperoleh setelah meneliti bukti di sumbernya (Ismaun, 2005, hlm.50).

### **3.2.2 Interpretasi**

Setelah melaksanakan tahap heuristik dan kritik, langkah selanjutnya adalah menjelaskan data dan fakta yang telah disampaikan. Penafsiran adalah proses lanjutan jika memang telah melakukan kritik pada sumber-sumber yang ditemukan. Pada proses ini peneliti mencoba menjabarkan serta menjelaskan mengenai beberapa fakta yang didapatkan agar dapat dikatakan relevan serta sesuai dengan pembahasan penelitian yang dilakukan. Lebih lanjut Sjamsuddin (2007, hlm. 158-159) memaparkan bahwa seseorang yang menafsirkan tentunya akan berpegang teguh kepada beberapa filosofi kesejarahan, atau gabungan dari beberapa filosofi sejarah, untuk menjadi dasar model penafsiran mereka, baik disengaja maupun tidak disengaja, baik yang dikenali secara tersurat maupun tersirat.

Ada beberapa aspek penting ketika melakukan proses interpretasi. Pertama-tama, analisis-kritis sangat penting, yaitu analisis pada bentuk dan pola internal keterhubungan setiap fakta. Kedua, esensi historis, yakni deskripsi proses lengkap yang didukung fakta sebagai gambaran suatu perkembangan. Yang ketiga adalah sosiokultural, yaitu mengamati kinerja manusia didalam interaksi sosial budaya serta hubungan timbal balik (Ismaun, 2005, hlm. 56).

Penulis melakukan interpretasi dengan menyesuaikan fokus kajian pada penelitian skripsi ini. Titik tekan yang menjadi fokus skripsi ini adalah kebijakan-kebijakan dari pemerintah orde lama dan orde baru serta pendokumentasian terhadap pandangan-pandangan surat kabar Sinar Harapan untuk kemudian dianalisis makna dari pemikiran tersebut. Oleh sebabnya untuk menjaga substansi dari pemikiran-pemikirannya agar tidak keluar dari konteks yang sebenarnya.

### **3.2.3 Historiografi**

Tahapan akhir dalam penelitian guna menyelesaikan penelitian, adalah membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk laporan atau biasa disebut Historiografi. Tahapan ini adalah hasil dari usaha dalam mengerahkankemampuan menganalisis serta diikuti dengan kritik terhadap sumber yang sudah didapatkan maka dihasilkankarya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Perkembangan Surat

Kabar dalam Pusaran Politik: Kajian Surat Kabar Sinar Harapan 1961-1986”. Setelah melalui beberapa tahapan seperti heuristic, kritik eksternal dan internal serta interpretasi, akhirnya sampai di tahap historiografi yang mana peneliti mencoba untuk mengomukasikan hasil penelitian yang dilakukan. Ditahap ini peneliti Menyusun setiap fakta dan data serta menafsirkannya ke dalam bentuk laporan karya ilmiah skripsi, untuk menjadi suatu kesatuan sejarah yang utuh dalam menyertakan kronologis serta dapat dipertanggungjawabkan. Untuk pedoman penulisan laporan hasil penelitian, peneliti mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Yang ditetapkan pada tahun 2019.

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang sejarah dan alasan peneliti memilih judul penelitian “Perkembangan Surat Kabar dalam Pusaran Politik: Kajian-Kajian Surat Kabar Sinar Harapan 1961 - 1986”. Di samping itu, didalam bab ini memuat beberapa rumusan berkaitan dengan masalah penelitian agar menjadi pembatas penelitian yang sedang dilakukan, tujuan diadakannya penelitian, menyesuaikan beberapa rumusan permasalahan, manfaat diadakannya penelitian, serta struktur organisasi karya ilmiah skripsi yang disertakan serta disesuaikan dengan sistematika yangdi berlakukan.

Bab II. Kajian Pustaka. Pada bab ini berisikan tentang beberapa konsep dan teori dari sumber literatur yang relevan dengan topik yang peneliti tulis. Berkaitan dnegan konsep dan teori, peneliti lebih memilih untuk menggunakan teorisebagai landasan dan analisis penelitian, serta buku atau literatur lainnya guna menunjang penelitian, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti. Semua hal yang tersebut di atas menunjang penulisan skripsi yang dilakukan oleh peneliti.

Bab III. Metode atau tahap-tahap penelitian. Secara khusus bab III ini membahas mengenai tahapan yang mesti lalui oleh peneliti untuk mendapatkan apa yang sekiranya diperlukan. Proses ini diantaranya mencakup pencarian sumber. Ini dilakukan oleh peneliti agar mempermudah permasalahan penelitian yang akan dikaji mengenai Perkembangan Surat Kabar dalam Pusaran Politik: Kajian Surat Kabar Sinar Harapan 1961 - 1986 dengan menggunakan metode historis.

Bab IV, Perkembangan Surat Kabar dalam Pusaran Politik: Kajian-Kajian Surat Kabar Sinar Harapan 1961 - 1986. Bagian ini peneliti akan menjabarkan

setiap temuan yang peneliti temukan dari berbagai jenis kajian literatur. Selanjutnya akan peneliti kemukakan pula jawaban atau pembahasan inti yang bersangkutan dengan rumusan yang terdapat pada bagian atau bab sebelumnya.

Bab V, Simpulan, Rekomendasi Penelitian. Pada bagian Simpulan dan Rekomendasi ini berisi tentang kesimpulan akhir atas hasil penelitian yang telah disusun. Selain berupa simpulan, peneliti pula menyertakan rekomendasi mengenai peneliti-peneliti selanjutnya yang memang hendak untuk melanjutkan kajian mengenai pers di Indonesia ataupun topik yang bisa dikatakan relevan dengan penelitian ini.